



HASIL PEMILU

Ketua Dewan Baru Tidak Diberi Mobil Baru



Dari kiri ke kanan, Dandim 0374 Jogja Kol. Arh. Ananta Wira, Walikota Haryadi Suyuti, Ketua KPU Jogja Wawan Budianto, Kaptabes Kombes Pol R.Slamet Santoso serta Ketua Panwaslu Agus Triyatno, di Balaikota Jogja, Senin (12/5).

Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Komisi Pemilihan Umum di DIY menetapkan anggota DPRD kabupaten/kota dan provinsi secara serentak, Senin (12/5). Nama-nama wakil rakyat se-DIY sudah diketahui masyarakat mulai kemarin.

Namun di Kota Jogja, pimpinan wakil rakyat dipastikan tidak akan mendapatkan fasilitas mobil baru. Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja Hari Setyo Wacano memastikan tahun ini tidak ada penganggaran kendaraan untuk pimpinan DPRD periode 2014-2019 yang baru terpilih dan akan dilantik Agustus mendatang.

Menurut Heri tiga kendaraan pimpinan Dewan yaitu Nissan Xtrail dan dua Toyota Altis dinilai masih bagus dan layak. Pemkot masih fokus pengadaan kendaraan untuk 23 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). "Tidak ada wacana pengadaan kendaraan untuk pimpinan Dewan baru," kata dia di Balaikota, Senin.

• Lebih Lengkap Halaman 11

PDIP	14
PAN	8
Golkar	8
Gerindra	7
PKS	6
PKB	5
Nasdem	3
Demokrat	2
PPP	2

PDIP	8
PAN	7
Golkar	5
PKB	5
PKS	5
Gerindra	5
Demokrat	2
Nasdem	1
PPP	1
Hanura	1

PDIP	15
Golkar	5
Gerindra	5
PAN	5
PKS	4
PPP	4
Nasdem	1
Demokrat	1

PDIP	12
Gerindra	7
PKS	6
Nasdem	5
PKB	5
PAN	6
PPP	4
Golkar	4
Demokrat	1

PDIP	12
PAN	6
Gerindra	6
Golkar	5
PPP	4
PKB	4
PKS	4
Nasdem	2
PBB	1

PDIP	11
PAN	7
Golkar	6
Gerindra	6
PKS	5
Demokrat	4
PKB	3
Nasdem	2
Hanura	1

Diolah dari berbagai sumber

Ketua Dewan...

Heri mengungkapkan, dari 23 kepala SKPD, baru 11 yang sudah mendapatkan kendaraan baru Kijang Innova pada April, kemarin. Rencananya 12 SKPD lainnya akan dianggarkan dalam anggaran perubahan APBD Kota Jogja Juli mendatang.

Dalam penetapan nama-nama anggota DPRD, PDIP masih menjadi juara baik di kabupaten/kota maupun di DIY. Hanya berdasarkan hasil penetapan, kemarin, jumlah keterwakilan perempuan masih minim.

Di DPRD Kota Jogja, pada pemilu kali ini keterwakilan

perempuan tidak mencapai kuota 30%. Dari 40 anggota DPRD yang terpilih 10 di antaranya adalah perempuan.

"Keterwakilan perempuan di DPRD Kota Jogja periode ini mencapai 25 persen," kata Anggota KPU Kota Jogja Sri Surani.

Sri Retnowati, anggota DPRD Kota Jogja yang kembali terpilih dalam pemilu legislatif, kali ini mengaku dengan 10 orang wakil perempuan di Dewan menjadi bukti bahwa perempuan dibutuhkan masyarakat. Meski jumlahnya masih 25%, dia optimistis perempuan mam-

pu mempengaruhi kebijakan terutama yang berpihak pada kaum perempuan.

Menurut Retno-sapaan akrabnya, keterwakilan perempuan di DPRD Kota Jogja lima periode lalu juga 10 orang, namun jumlah tersebut enam diantaranya adalah hasil dari Pergantian Antar Waktu (PAW). "Kalau yang terpilih dalam pileg hanya empat orang," kata dia.

Kondisi yang sama juga terjadi di DPRD Gunungkidul. Dari 45 kursi yang tersedia, hanya tujuh kursi yang diisi caleg

perempuan. Komisioner KPU Gunungkidul Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Humas Yudha Ayu Nindarsih mengakui dibandingkan periode yang lalu, legislator perempuan di Gunungkidul mengalami peningkatan. Karena, sebelumnya hanya ada enam anggota dewan perempuan, tapi untuk periode 2014-2019 meningkat jadi tujuh anggota Dewan.

Sayangnya, jumlah ini masih jauh dari angka 30%, karena hanya mencapai 15,5% dari seluruh kuota anggota dewan Gunungkidul. "Semuanya

kan tergantung pilihan pemilih. Jadi, penetapan kemarin merupakan hasil dari seluruh rakyat yang menggunakan hak pilihannya pada 9 April lalu," katanya.

Yudha mengakui, jika keterwakilan perempuan sebesar 30%, baru sekadar di calon semata. Sedangkan, untuk kuota wakil rakyat perempuan masih jauh. Apalagi, penentuannya mutlak berada di tangan rakyat.

Pimpinan

DPRD Sleman periode men-

datang dipastikan diisi oleh 31 wajah baru. Mereka berhasil menggeser puluhan incumbent pada pertarungan pemilu legislatif 9 April lalu.

Ketua DPRD Sleman periode 2009-2014 Koeswanto mengaku tidak khawatir dengan komposisi tersebut. Dia percaya wajah baru akan memberikan semangat baru pada kepemimpinan mendatang. "Kami tidak khawatir. Partai kan punya kewajiban membekali anggotanya sebelum masuk legislatif," ungkapnya.

Di Kulonprogo, saksi dari

Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) tidak hadir dalam rapat pleno terbuka penetapan kursi dan calon terpilih anggota DPRD Kulonprogo 2014. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi hasil dan proses penetapan.

"Pada dasarnya, kami sudah mengundang semua saksi dan soal ketidakhadiran di luar kuasa kami, tetapi yang jelas penetapan tetap berlangsung," kata Ketua KPU Kulonprogo, Muh Isnaini. (Switzy Sabandar/ Endro Guntoro/Rima Sekarani & David Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005